



Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Siklus Hidup Makhluk Hidup pada Siswa Kelas IV SD Negeri Benjina

Use of Picture And Picture Learning Model For Improving Science Learning Outcomes of the Life Cycle Concept of Living Beings In Grade IV Students of Benjina State Elementary School

Paulina Kailem, Theophanie Pattinasarany*

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jl. Pendidikan, PSDKU Universitas Pattimura, Indonesia

Email korespondensi: theophaniepattinasarany@gmail.com*

Info Artikel	Abstract
Riwayat Artikel Diterima: 5 Januari 2023 Disetujui: 20 Februari 2024 Publikasi: 25 Maret 2024	<p>This study aims to determine the improvement of science learning outcomes of the concept of the life cycle of living things in grade IV students of SD Negeri Benjina by using the picture and picture learning model. This type of research is Classroom Action Research. This research will be carried out at Benjina State Elementary School for one month, starting from March 29, 2023 to April 29, 2023. The subject of this study is grade IV students of SD Negeri Benjina for the 2022/2023 school year which consists of 17 students, of which 8 are boys and 9 are girls. This study uses the PTK implementation cycle of the Kemmis & Mc Taggart model, this cycle model is carried out through four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research instruments used were observation sheets of student learning activities, test questions and interview sheets. The data collection techniques used in this study are: tests, observations, interviews and documentation. The data obtained in this study will be analyzed in a qualitative and quantitative descriptive manner. The results of the study show that the picture and picture learning model can be used to improve the learning outcomes of science on the concept of the life cycle of living things in grade IV students of SD Negeri Benjina. This can be seen from the increase in student learning activities, student learning outcomes observed through the final test and student completeness in learning based on KKM scores. The average value of learning activities obtained in Cycle I was 67.5 and increased in Cycle II to 75. The average score of the final test obtained in Cycle I was 66.67 increasing in Cycle II to 74.12. Student completeness in learning in Cycle I was 70.59% (12 students) increased in Cycle II to 82.35% (14 students).</p> <p>Keywords : <i>Picture and Picture, Learning Outcomes, Science, Life Cycle.</i></p> <p>Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA konsep siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Benjina dengan penggunaan model pembelajaran <i>picture and picture</i>. Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (<i>Classroom Action Research</i>). Penelitian ini akan dilaksanakan pada SD Negeri Benjina selama satu bulan, mulai dari tanggal 29 maret 2023 sampai dengan 29 april 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Benjina Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 17 orang siswa,</p>

dimana laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Penelitian ini menggunakan siklus pelaksanaan PTK model Kemmis & Mc Taggart model siklus ini dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa, soal tes dan lembar wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes, observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA konsep siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Benjina. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa yang diamati lewat tes akhir dan ketuntasan siswa dalam pembelajaran berdasarkan nilai KKM. Nilai rata-rata aktivitas belajar yang diperoleh pada Siklus I adalah sebesar 67,5 dan meningkat pada Siklus II menjadi 75. Nilai rata-rata tes akhir siswa yang diperoleh pada Siklus I adalah sebesar 66,67 meningkat pada Siklus II menjadi 74,12. Ketuntasan siswa dalam pembelajaran pada Siklus I sebanyak 70,59% (12 siswa) meningkat pada Siklus II menjadi 82,35% (14 siswa).

Kata Kunci : *Picture and Picture, Hasil Belajar, IPA, Siklus Hidup*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting sebagai agen perubahan sosial menuju dinamika kemajuan yang serasi dan seimbang sesuai dengan tuntutan kemajuan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan selalu diarahkan untuk mencapai tujuan secara nasional. Tujuan pendidikan nasional diharapkan dapat melahirkan manusia Indonesia yang religius dan bermoral; mampu menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan; sehat jasmani dan rohani; berkepribadian dan bertanggung jawab. Pendidikan dalam konteks pembangunan nasional mempunyai tugas utama: untuk menjadi alat pemersatu bangsa, memberikan pemerataan kesempatan, dan memberikan pembinaan dan pengembangan potensi diri anak (Sulthon, 2014).

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran aktif, dimana melibatkan siswa untuk aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Siswa diharapkan aktif mencari dan menemukan konsep, mampu menganalisis suatu masalah, aktif berdiskusi, berani berbicara untuk menyampaikan gagasan, mampu mendengarkan dan menerima gagasan dari orang lain, mampu menuliskan hasil kerja sebagai laporan serta mampu membaca dan menyampaikan hasil kerja. Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah menuntut siswa agar mampu melakukan dan menemukan sesuatu.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Benjina diperoleh informasi bahwa: pada mata pelajaran IPA proses belajar mengajar masih berpusat pada guru karena pembelajaran digunakan secara konvensional yaitu dengan kegiatan ceramah, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif pada saat pembelajaran dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat ketika guru melakukan tanya jawab, kebanyakan dari siswa kurang menanggapi dengan semangat, serta banyak terlihat diam karena kurang begitu memahami materi yang disampaikan, sehingga peserta didik hanya menunggu instruksi dari guru saja.

Disamping itu, guru juga kurang melakukan variasi penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran di kelas. Hal ini membuat siswa pasif, mudah bosan dan tidak konsentrasi terhadap materi yang disampaikan. Keberanian siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami atau menyampaikan pendapat masih rendah. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan ini

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Benjina dalam mata pelajaran IPA. Upaya untuk mencapai keberhasilan kompetensi suatu mata pelajaran adalah dengan menjadikan pembelajaran berlangsung secara aktif dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang inovatif sebagai bentuk perbaikan pada proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu bentuk model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Peneliti memilih model *picture and picture* sebagai model pembelajaran pada materi siklus hidup makhluk hidup, karena melalui model *picture and picture* dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa dan melatih siswa berpikir logis dan sistematis karena siswa disuruh oleh guru untuk menganalisa gambar yang ada dan dapat membuat siswa lebih tertarik dan senang untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadi proses belajar sesama siswa. Peneliti memilih model *picture and picture* pada materi siklus hidup makhluk hidup supaya siswa lebih mudah dalam memahami materi tersebut sehingga dapat mencapai ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Hamdani (2011) menjelaskan, “Kelebihan model *picture and picture* yaitu guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa ; melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, peneliti berkeinginan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Konsep Siklus Hidup Makhluk Hidup pada Siswa Kelas IV SD Negeri Benjina”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini menggunakan siklus pelaksanaan PTK model Kemmis & Mc Taggart model siklus ini dilaksanakan melalui empat tahap yang dapat dilalui yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada SD Negeri Benjina selama satu bulan, mulai dari tanggal 29 maret 2023 sampai dengan 29 april 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Benjina Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 17 orang siswa, dimana laki-laki sebanyak 8 orang dan perempuan sebanyak 9 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tes, observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil analisis. Analisis deskriptif kuantitatif berupa hasil observasi aktivitas belajar dan tes akhir siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Sebelum dilakukan penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA konsep siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Benjina, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada subjek penelitian (siswa) untuk mengetahui kemampuan awal terkait siklus hidup makhluk hidup dan sekaligus sebagai pedoman dalam pembagian kelompok. Hasil pencapaian siswa pada tes awal ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Hasil Pencapaian Siswa Pada Tes Awal

Kriteria Ketuntasan Minimal	Frekuensi	Presentasi (%)
≥ 65	0	0
< 65	17	100
Jumlah	17	100

Hasil tes awal siswa berdasarkan Tabel 3.1 terlihat bahwa seluruh siswa sebanyak 17 orang (100%) memiliki nilai tes yang tidak tidak tuntas berdasarkan KKM mata pelajaran IPA SD Negeri Benjina yaitu ≥ 65 .

Hasil Belajar Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan yang dilakukan satu minggu, terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk melihat ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPA konsep siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Benjina dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, maka siswa diberikan tes akhir pada pertemuan kedua di Siklus I yang hasilnya ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Hasil Pencapaian Siswa Pada Tes Akhir Siklus I

Kriteria Ketuntasan Minimal	Frekuensi	Presentasi (%)
≥ 65	12	70,59
< 65	5	29,41
Jumlah	17	100

Hasil tes akhir siswa pada Siklus I berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa sebanyak 12 orang (70,59%) memiliki nilai tes yang telah tuntas berdasarkan KKM mata pelajaran IPA SD Negeri Benjina yaitu ≥ 65 , sedangkan 5 siswa (29,41%) memiliki nilai tes akhir yang tidak tuntas.

Hasil Belajar Siklus II

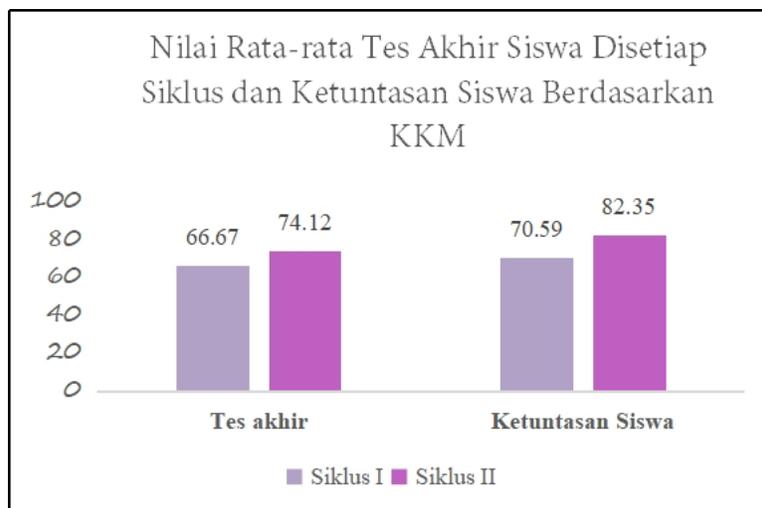
Tahap perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Perbaikan mengacu pada kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan dalam empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk melihat ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPA konsep siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Benjina dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada Siklus II, maka siswa diberikan tes akhir pada pertemuan yang hasilnya ditunjukkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hasil Pencapaian Siswa Pada Tes Akhir Siklus II

Kriteria Ketuntasan Minimal	Frekuensi	Presentasi (%)
≥ 65	14	82,35
< 65	3	17,65
Jumlah	17	100

Hasil tes akhir siswa pada Siklus II berdasarkan Tabel 3.3 terlihat bahwa sebanyak 14 orang (82,35%) memiliki nilai tes yang telah tuntas berdasarkan KKM mata pelajaran IPA SD Negeri Benjina yaitu ≥ 65 , sedangkan 3 siswa (17,65%) memiliki nilai tes akhir yang tidak tuntas.

Peningkatan hasil belajar siswa yang diamati lewat tes akhir dan ketuntasan siswa dalam pembelajaran berdasarkan nilai KKM mata pelajaran IPA SD Negeri Benjina ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Rata-rata Tes Akhir Per Siklus dan Ketuntasan Siswa Berdasarkan KKM

Gambar 3.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes akhir siswa yang diperoleh pada Siklus I adalah sebesar 66,67, sedangkan nilai rata-rata tes akhir siswa pada Siklus II adalah sebesar 74,12. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai tes akhir siswa siswa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebesar 7,45 dari Siklus I ke Siklus II. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan siswa dalam pembelajaran berdasarkan nilai KKM, dimana pada Siklus I siswa yang tuntas adalah sebanyak 70,59% (12 siswa), sedangkan pada Siklus II siswa yang tuntas sebanyak 82,35% (14 siswa). Dengan demikian terjadi peningkatan ketuntasan siswa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebesar 11,76% dari Siklus I ke Siklus II.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian siswa pada tes awal masih rendah dengan persentase siswa yang tidak tuntas berdasarkan KKM adalah sebanyak 100% (17 orang). Ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Benjina terkait materi konsep siklus hidup makhluk hidup masih rendah. Namun demikian, tes awal dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas IV SD Negeri Benjina terhadap mata pelajaran IPA konsep siklus hidup makhluk hidup. Ini didukung oleh penjelasan Sudijono dalam Effendy (2016), *pre test* atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan observasi dan analisis aktivitas belajar diketahui bahwa, terjadi perbedaan nilai aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Benjina selama pembelajaran pada siklus I dan siklus II baik pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Nilai rata-rata persentase aktivitas belajar siswa di pertemuan 1 adalah 65% dengan kategori cukup, sedangkan pada pertemuan 2 nilai rata-rata aktivitas belajar siswa naik menjadi 70% dengan kategori cukup. Ini menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan di Siklus I. Kondisi ini juga terjadi pada Siklus II, dimana nilai rata-rata persentase aktivitas belajar siswa di pertemuan 1 adalah 72,65%

dengan kategori cukup, sedangkan pada pertemuan 2 nilai rata-rata aktivitas belajar siswa naik menjadi 77,35% dengan kategori baik.

Jika dilihat nilai rata-rata aktivitas belajar siswa, maka Siklus II memiliki nilai yang lebih baik dari Siklus I. ini menunjukkan bahwa di Siklus I siswa mengalami banyak kendala dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari hasil refleksi, yaitu: masih ada sebagian siswa yang masih kurang fokus ketika saat pembelajaran dilaksanakan, dan masih ada beberapa siswa yang masih takut dalam memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis saat diberikan kesempatan oleh guru, masih terdapat siswa yang masih gugup dan malu dalam mempresentasikan hasil dari lembaran kerja siswa maupun saat mengemukakan pendapat ketika mendapatkan pertanyaan, belum semua siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran dan masih terdapat siswa yang masih binggung dalam pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan temuan Hasniwati (2019), dimana aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pertemuan pertama Siklus I masih banyak terdapat kekurangan. Namun, aktivitas pembelajaran mengalami peningkatan di pertemuan kedua, dan seterusnya sampai dengan pertemuan ketiga dan keempat di Siklus II.

Nilai aktivitas belajar siswa pada Siklus II yang sudah jauh lebih baik menunjukkan bahwa siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran model pembelajaran *picture and picture*, serta penggunaan model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat maupun motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Benjina pada mata pelajaran IPA konsep siklus hidup makhluk hidup. Syam (2021), model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran menggunakan yang melibatkan keaktifan siswa dan kereaktifitas siswa yang di modifikasi agar pembelajaran bisa membawa suasana menyenangkan dan terciptanya pembelajaran aktif. Hal ini juga didukung oleh Linarwati (2020); Dwitaami dan Setyawan (2022), penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes akhir pada Siklus I dan siklus II terlihat terjadi peningkatan hasil tes siswa. Dimana nilai rata-rata tes akhir siswa yang sebelumnya sebesar 66,67 di Siklus I naik sebesar 7,45 ke Siklus II menjadi 74,12. Demikian juga dengan nilai ketuntasan belajar siswa, dimana pada Siklus I siswa yang tuntas adalah sebanyak 70,59% (12 siswa) meningkat pada Siklus II sebesar 82,35% di Siklus II menjadi 14 siswa).

Terjadinya peningkatan hasil belajar dan nilai ketuntasan siswa menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA konsep siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Benjina. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasniwati (2019), model pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan dampak yang positif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas II SD Negeri 004 Cendirejo Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. Dwitaami dan Setyawan (2022), penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Gampengrejo kota Kediri.

Dijelaskan oleh Dwitaami dan Setyawan (2022), penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat menambah pengalaman siswa belajar, dapat menjadikan siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, memotivasi siswa dan menambah pemahaman siswa. Pada pembelajaran ini siswa dilatih dengan didampingi guru, sehingga dalam hal ini siswa tidak hanya mengetahui secara teori yang disampaikan oleh guru tetapi juga melihat secara jelas. Siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran sebab guru melatih untuk menyebutkan dan mengurutkan sendiri bagian-bagian dari gambar.

Lebih lanjut Linarwati (2020), model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa disebabkan karena guru telah memilih media gambar yang membuat siswa menarik dalam mengikuti pembelajaran. Gambar yang berwarna menarik untuk siswa. Siswa menyenangi segala hal yang ada gambarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011), gambar pada dasarnya membantu mendorong para siswa untuk belajar dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan berbahasa, kegiatan seni, dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis dan menggambar, serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat-ingat isi materi bacaan dari buku teks.

Masih terdapatnya siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran atau memperoleh nilai dibawah KKM pada Siklus I (5 siswa atau 29.41%) dan Siklus II sebanyak 3 siswa (17.65%) menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa bukan hanya saja ditentukan oleh penggunaan suatu model pembelajaran, namun hasil belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang lain. Ini didukung oleh Rusman (2017), terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar siswa, yaitu: faktor internal siswa (dari dalam diri siswa) terdiri atas faktor fisiologis dan faktor psikologi, serta faktor eksternal siswa (dari luar diri siswa) berupa faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan tempat tinggal. Pendapat ini diperkuat Ruseffendi (dalam Susanto, 2016) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar IPA konsep siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Benjina dapat disimpulkan bahwa: model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA konsep siklus hidup makhluk hidup pada siswa kelas IV SD Negeri Benjina. Hal ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan peningkatan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa yang diamati lewat tes akhir dan ketuntasan siswa dalam pembelajaran berdasarkan nilai KKM. Nilai rata-rata aktivitas belajar yang diperoleh pada Siklus I adalah sebesar 67,5 dan meningkat pada Siklus II menjadi 75. Nilai rata-rata tes akhir siswa yang diperoleh pada Siklus I adalah sebesar 66,67 meningkat pada Siklus II menjadi 74,12. Ketuntasan siswa dalam pembelajaran pada Siklus I sebanyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris Yulianto, A. Fatchan, I Komang Astina. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Lesson Study Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3), 448-453.
- Bintarto, R. (1977). *Pengantar Geografi Kota*, Yogyakarta: Spring.
- Daryanto & Rahardjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hanafiah, N & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Utama

- Haris, A & Asep, J. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Land, S. M. & Greene, B. A. (2000). Project-Based Learning With The World Wide Web: A Qualitative Study of Resource Integration. *ETR&D*, Vol. 48, No. t, 2000, pp, 45-68.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2019). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Penerbit: PT Remaja Rosdakarya,
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ngalim, P. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sagala, S. (2013) *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: alfabeta.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. .
- Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono & Amien M. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Penerbit : Ombak. Yogyakarta.
- Suharyono & Amien M. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Penerbit : Ombak. Yogyakarta.
- Sukardi. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Supardi. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thobroni.(2015).*Hasil Beljar*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Turgut, H. (2008). Prospective Science Teachers' Conceptualization About Project Based Learning. *International Journal of Intruccion*. 1(1): 61-79
- Wena, M. 2009. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta : Bumi Aksara
- Ulfatin, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Bayumedia.
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi dan Metode Mengajar Siswa Diluar Kelas (Outdoor Leaning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada media group.